

ABSTRAK

Angka kematian ibu di Jawa Timur selama tahun 2009 mencapai 260/100.000 kelahiran hidup, diantaranya penyebab langsung kematian ibu adalah akibat perdarahan, infeksi, eklamsi. Ketiganya termasuk komplikasi obstetri penyebab kematian ibu terbanyak yang mencapai 95%. Hal ini disebabkan seringnya dijumpai komplikasi masa nifas salah satunya perdarahan yang disebabkan karena kurangnya mobilisasi serta pengetahuan ibu yang didapatkan baik dari bidan maupun media lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu *post section caesarea* tentang mobilisasi dini di Rumah Sakit Bhakti Rahayu Surabaya.

Rancang bangun penelitian menggunakan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian adalah semua ibu nifas *post section caesarea* sebesar 175 responden dan sampelnya sebesar 122 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability* sampling dengan teknik *purposive* sampling. Variabel yang digunakan adalah tingkat pengetahuan. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, hasil akhir dianalisis menggunakan persentase dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian tentang mobilisasi dini menunjukkan bahwa dari 122 reponden hampir setengahnya (44,26%) berpengetahuan baik, hampir setengahnya (41,81%) berpengetahuan cukup, dan sebagian kecil (13,93%) berpengetahuan kurang tentang mobilisasi dini.

Simpulan dari penelitian ini adalah hampir setengah ibu nifas *post section caesarea* berpengetahuan baik tentang mobilisasi dini. Dalam hal ini peran bidan sangatlah penting, maka dari itu tindakan dan upaya yang dilakukan bidan yaitu dengan memberikan penyuluhan dan KIE tentang mobilisasi dini pada ibu nifas *post section caesarea*.

Kata kunci: Pengetahuan, Mobilisasi dini *post section caesarea*